

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Semakin bertambahnya kasus pasien positif pandemi Covid-19 khususnya di Kota Kediri, seolah menambah warna dalam dunia pendidikan di Indonesia dan menyebabkan sejumlah wali murid mengeluhkan perpanjangan sistem daring yang diterapkan pihak sekolah. Dampak pandemi Covid-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan Pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 terkait segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan bahkan semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa

---

<sup>1</sup> Ingrid Dwi Wedhasyari, *Mentri Nadiem Wacanakan Belajar Jarak Jauh Permanen Setelah Pandemi Covid-19*, 15

dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Menengah Atas. Apakah pembelajaran daring pada Sekolah Menengah Atas bisa dilakukan dengan baik dan efektif. Hal ini bukan tanpa alasan, karena saat ini banyak orang tua yang merasa resah akibat sistem pembelajaran daring. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih

---

<sup>2</sup> Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 15.

bisa dilakukan secara daring, pendidikan karakter menjadi semakin bergeser dan terabaikan. Peran guru disini penting karena guru merupakan pihak yang paling bertanggungjawab dalam mengajarkan pengetahuan yang tidak didapatkan siswa di rumah. Untuk mewujudkan hal ini, para guru harus memiliki strategi komunikasi yang efektif meskipun sistem pembelajaran dilakukan secara terbatas tanpa tatap muka.

Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan strategi komunikasi dengan teori Difusi Inovasi. Strategi komunikasi merupakan suatu rancangan atau cara-cara aktivitas, interaksi, kegiatan-kegiatan dan arah serta jalan yang ditempuh agar tujuan-tujuan dan maksud strategi itu tercapai. Keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak atau keadaan dengan mudah dan cepat.

Segala perkembangan suatu bidang saat ini membutuhkan suatu strategi komunikasi, komunikasi bisa dianggap berhasil atau tidak, banyak ditentukan oleh sebuah strategi komunikasinya. Strategi komunikasi merupakan penggabungan antara perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (management communication) dalam mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus

menampilkan operasionalnya secara taktis, dalam arti pendekatan bisa berubah sewaktu waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dalam strategi komunikasi ketika kita sudah memahami sifat komunikasi, dan memahami efek yang ditimbulkan dari mereka, maka sangatlah penting dalam memilih cara apa yang baik untuk berkomunikasi, karena ini berkaitan dengan media apa yang akan kita gunakan.<sup>3</sup>

Berbagai media pembelajaran telah dikembangkan dan diproduksi dengan tujuan agar dapat membantu pembelajar dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, pemanfaatan menuntut adanya difusi, diseminasi, implementasi dan pelembagaan yang sistematis. Sehingga fungsi pemanfaatan sangat penting, karena fungsi ini memperjelas hubungan pembelajar dengan bahan dan sistem pembelajaran. Secara teori, difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan atau dikomunikasikan melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.

Teori difusi inovasi yang dikembangkan Everett M Rogers dikenal luas sebagai teori yang membahas keputusan inovasi. Melalui buku *Diffusion of Innovation (DOI)*, Rogers menawarkan konsep difusi inovasi berikut kecepatan sebuah sistem sosial menerima ide-ide baru yang ditawarkan sebuah inovasi. Teori Rogers ini hingga kini banyak dirujuk para peneliti khususnya saat membahas soal difusi inovasi. Saverin-Tankard Jr mengatakan riset difusi inovasi karya Rogers paling terkenal dan dihormati

---

<sup>3</sup> Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 20

secara luas. Rogers mengkaji hampir 4.000 publikasi difusi untuk merevisi teori tentang proses keputusan inovasi sebelumnya. Peningkatan yang sangat besar dalam riset difusi saat itu. Peneliti tertarik menggunakan perspektif Rogers tentang karakteristik inovasi guna membantu menjelaskan strategi komunikasi guru terhadap siswa dalam pembelajaran daring. Ada tiga konsep pokok yang dibahas Rogers, yakni inovasi, difusi, dan adopsi. Inovasi adalah sebuah ide, praktik atau objek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh individu. Sedangkan difusi merupakan proses mengkomunikasikan sebuah inovasi melalui saluran komunikasi tertentu dalam waktu tertentu kepada anggota sistem sosial.

Adopsi akan terjadi ketika individu menggunakan secara penuh sebuah inovasi ke dalam praktek sebagai pilihan terbaik. Armstrong dan Kotler seperti dikutip Tanakinjal.et.al., mendefinisikan proses adopsi inovasi merupakan proses mental di mana seorang individu melalui tahap pertama dalam mempelajari inovasi menuju adopsi final. Dalam konteks difusi inovasi menuju adopsi final itulah Rogers menawarkan karakteristik yang dapat membantu mengurangi ketidakpastian tentang inovasi sehingga memengaruhi tingkat adopsi seseorang terhadap strategi baru .

Faktor Karakteristik inovasi ini dapat memengaruhi individu atau sistem sosial terhadap tingkat adopsi atau rate of adoption atau kecepatan relatif sebuah inovasi itu diadopsi oleh anggota sistem sosial. Adapun lima karakteristik inovasi yang ditawarkan Rogers tersebut itu adalah: pertama, relative advantage (keunggulan relatif), yaitu kadar atau tingkat sebuah

inovasi dipersepsikan lebih baik daripada ide inovasi sebelumnya. Kedua, compatibility (kesesuaian) atau merupakan derajat sebuah inovasi itu dipersepsikan sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ada, pengalaman masa lalu, serta sesuai dengan kebutuhan orang-orang yang potensial sebagai pengadopsi. Ketiga, complexity (kerumitan) merupakan tingkat sebuah inovasi itu dipersepsikan sulit untuk dipahami atau digunakan. Keempat, trialability (ketercobaan) atau derajat sebuah inovasi dapat dieksperimentasikan pada lingkup terbatas. Kelima, observability (keterlihatan) merupakan tingkat di mana sebuah inovasi itu dapat terlihat bagi orang lain. Lima karakteristik inovasi itu, menurut Rogers, dalam proses keputusan inovasi berada tahap persuasion stage (tahap persuasi) yang sangat penting perannya dalam keputusan inovasi. Bila sebuah inovasi itu punya keunggulan relatif, sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan sebelumnya, tidak rumit, dapat diujicobakan, serta dapat diobservasi, maka inovasi itu cepat diadopsi oleh individu atau sistem sosial.<sup>4</sup>

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Kota Kediri. SMA Negeri 8 Kota Kediri dikenal memiliki segudang prestasi dalam bidang olah raga. Sekolah ini diberi sebutan Sekolah Olah Raga, karena kebanyakan yang mendaftar menjadi siswanya adalah atletik. Selama Pandemi Covid-19 aktivitas pembelajaran di SMA Negeri 8 Kediri menjadi berubah dan menghambat berlangsungnya proses Kegiatan Belajar Mengajar. Tidak adanya lagi pendidikan olah raga selama Pandemi yang

---

<sup>4</sup> Ingrid Dwi Wedhasyari, *Mentri Nadiem Wacanakan Belajar Jarak Jauh Permanen Setelah Pandemi Covid-19*, 20

merupakan salah satu pelajaran penting khususnya di SMA Negeri 8 Kediri. Berkurangnya siswa dari memiliki rasa empati, sosial, peka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Siswa cenderung kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, mulai dari siswa yang belum begitu mengerti menggunakan aplikasi classroom dan aplikasi zoom, kemudian siswa juga agak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan berupa file, bahkan sebagian siswa hanya mengisi absen kemudian meninggalkan materi pembelajaran dan kembali lagi ketika sesi diskusi di mulai.

Namun demikian di era kemajuan digital saat ini, pembelajaran daring online ada atau tidak adanya Covid-19 diharapkan tetap berlanjut guna memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mengejar dan mencapai kemampuan melek digital. Hal ini menjadi tantangan bagi siswa bagaimana dapat mengikuti pembelajaran daring di tengah Pandemi dan tujuan akhir dari pembelajaran daring bisa tercapai. Sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti dengan judul “Strategi Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Kota Kediri”. Keberhasilan strategi komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentu strategi komunikasi yang dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, permasalahan yang penulisfokuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi komunikasi daring antara pendidik dan

peserta didik dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 8 Kota Kediri?

2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penerapan strategi komunikasi daring dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi komunikasi daring antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 8 Kota Kediri.
2. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penerapan metode komunikasi daring dalam proses pembelajaran ditengah pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat Teoritis :

1. Sebagai bahan kajian dalam ilmu komunikasi, dapat memperkaya topik kajian Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya di bidang Teori Difusi Inovasi.
2. Penelitian ini berguna sebagai masukan bagi pendidik dan peserta didik dalam penerapan pembelajaran daring di tengah massa pandemi Covid-19.

Manfaat Praktis :

1. Sebagai bahan kajian dalam ilmu komunikasi, dapat memperkaya topik kajian Ilmu Komunikasi khususnya di bidang Teori Difusi Inovasi.

2. Memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19

#### **E. Telaah Pustaka**

Penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul proposal penelitian ini. Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu:

1. Penelitian Jurnal oleh Zubaidatul Fitriyah, Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Airlangga, 2015 dengan judul "*Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru dan Siswa dalam Pendidikan Karakter di TK Dharma Wanita Persatuan Medura Roomo Gresik*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, membahas mengenai strategi komunikasi pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa-siswi dalam menanamkan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Persatuan Meduran Roomo Gresik. Hal tersebut perlu diteliti, karena pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam melahirkan karakter bangsa kedepannya, melalui PPK dalam pendidikan formal dapat melahirkan generasi emas Indonesia 2045 yang cerdas, kreatif dan berkarakter baik. Fokus pada penelitian adalah strategi komunikasi dengan menggunakan teori Difusi Inovasi dalam melakukan pembelajaran karakter. Perbedaan yang akan diteliti oleh penulis, peneliti lebih memfokuskan pada keefektifan proses pembelajaran daring melalui strategi yang dilakukan oleh pendidik di SMAN 8 Kediri. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan Teori Difusi

Inovasi namun disini peneliti hanya menggunakan teori Difusi Inovasi agar tidak terlalu melebar fokus permasalahannya.<sup>5</sup>

2. Penelitian Skripsi oleh Anis Nurfitriani dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017 dengan judul *“Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di SDIT Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru SDIT Al-Kahfi yaitu perumusan strategi yaitu, langkah-langkah yang harus diambil dalam perencanaan komunikasi, implemementasi strategi dan evaluasi strategi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah implementasi strateginya, Penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran daring. Jika dalam strategi yang diterapkan antara pendidik dan peserta didik SMAN 8 Kediri terjadi kesenjangan komunikasi nantinya akan dilakukan evaluasi strategi.<sup>6</sup>
3. Penelitian Jurnal oleh Syahrul Abidin dari Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Negeri Islam Sumatera Utara Medan, 2017 dengan judul *“Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif membahas

---

<sup>5</sup> Zubaidatul Fitriyah, *“Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru dan Siswa dalam Pendidikan Karakter di TK Dharma Wanita Persatuan Medura Roomo Gresik”*, Skripsi (Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Airlangga, 2015),5.

<sup>6</sup> Anis Nurfitriyani, *“Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di SDIT Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur”*, Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 8.

tentang strategi komunikasi guru kepada siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Menurut peneliti hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi siswa adalah menyangkut waktu luang atau kesempatan berkumpul (berdiskusi) antara guru dan siswa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti sebagai instrument kunci, dari hasil wawancara peneliti memberikan gambaran bahwa strategi komunikasi guru dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah lebih kepada ganjaran, dalam kenyataannya guru sering salah mengartikan strategi ini, guru hanya memahami berupa hukuman yang diberikan kepada siswa yang bersalah, padahal seharusnya ganjaran itu juga diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bentuk hadiah, pujian dan lain-lain. Strategi komunikasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila orang tua dapat bekerjasama dalam hal komunikasi yang interaktif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Syahrul Abidin, "*Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*", Skripsi (Sumatra Utara : Univeritas Negeri Islam Sumatra Utara Medan, 2017),7.